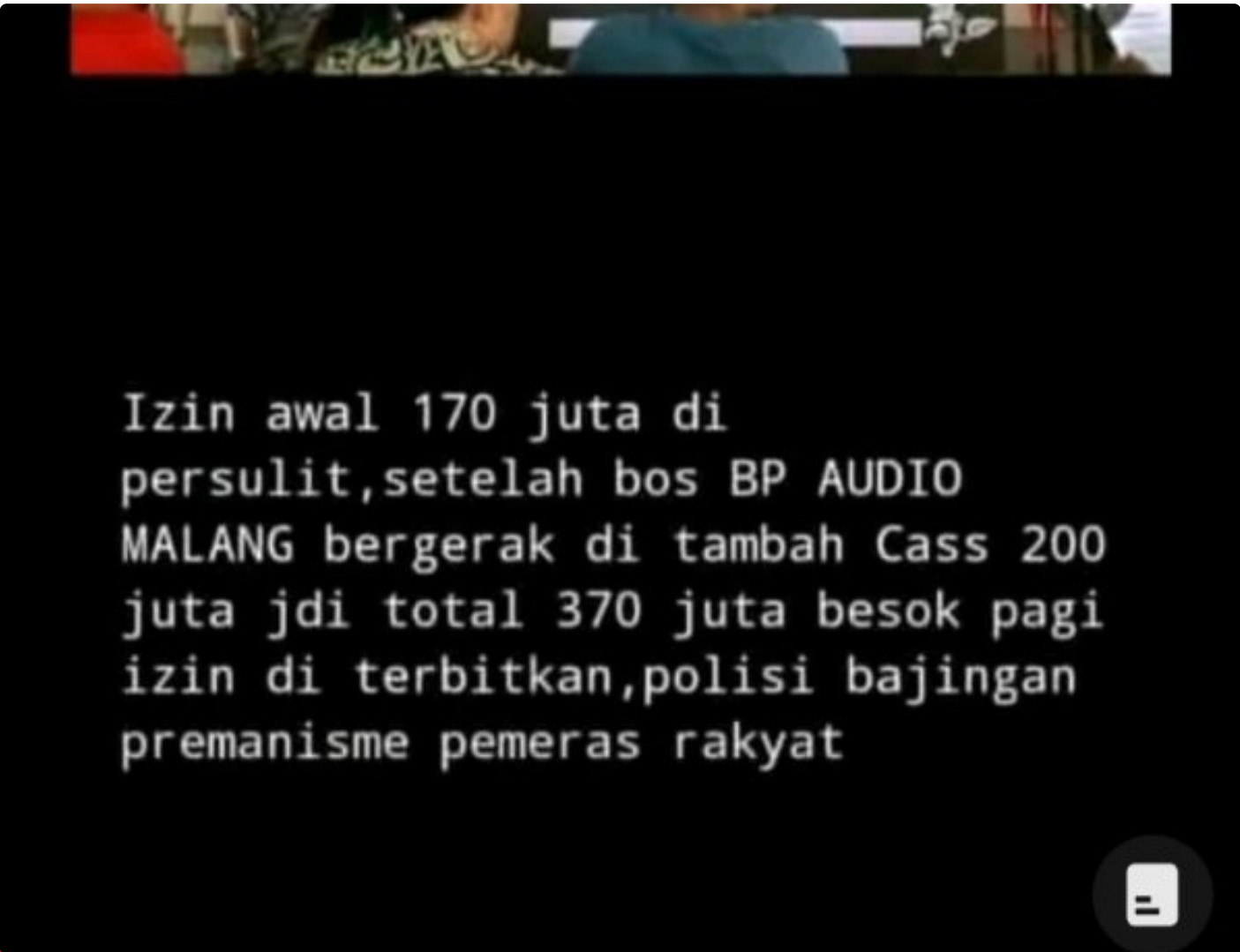




Polresta Banyuwangi Selidiki Akun Penyebar Berita Bohong Polisi Terima Suap Soal Battle Sound

Hariyono - [BANYUWANGI.KAMPAI.ID](https://www.banyuwangi.kumpai.id)

Apr 7, 2024 - 22:18

A screenshot of a video with a black background and white text. The text is a hoax report about a police bribe. In the top right corner of the video frame, there is a small circular icon with a white document symbol.

Izin awal 170 juta di
persulit, setelah bos BP AUDIO
MALANG bergerak di tambah Cass 200
juta jdi total 370 juta besok pagi
izin di terbitkan, polisi bajingan
premanisme pemerass rakyat

Tulisan akun tiktok @tebe_rmx yang sempat viral

BANYUWANGI - Polresta Banyuwangi mengusut kabar hoax yang mencemarkan

institusi kepolisian. Informasi itu beredar luas di beberapa akun media sosial. Kabar bohong itu berkenaan dengan tidak diizinkannya penyelenggaraan event izin takbir menggunakan sound system horeg dan Battle Sound di Desa Sumbersewu, Kecamatan Muncar, Banyuwangi.

12:22

27.7 KB/d    79%



Mengikuti **Saran**



Ancen Gateli Polisine Bolo



Ladusing e tibak e
kurang 



Izin awal 170 juta di
persulit, setelah bos BP AUDIO
MALANG bergerak di tambah Cass 200
juta jdi total 370 juta besok pagi
izin di terbitkan, polisi bajingan
premanisme pemerass rakvat

Sebuah akun tiktok dengan nama akun @tebe_rmx menyebarkan narasi bohong polisi menerima suap. Lebih kejinya lagi, dalam video itu akun ini menjelaskan tidak diizinkan event itu lantaran uang Rp 170 juta yang ditawarkan ke kepolisian ternyata kurang.

"Izin awal 170 juta dipersulit, setelah bos BP Audio MALANG bergerak di tambah Cass 200 juta jadi total 370 juta besok pagi izin di terbitkan, polisi bajingan premanisme pemeras rakyat," tulis keterangan dalam video.

"Ancen Gateli Polisine Bolo," tambah keterangan dalam video.

12:23

340 KB/d 80%



tebe rmx



@tebe_rmx

75

Mengikuti

22,9 rb

Pengikut

624,4 rb

Suka

Ikuti

Pesan



Email

Showcase



Persiapan Pemasangan Panggung Harlah (lam) Blitar tanggal 16 - 19 Feb 2024
Denny Caknan,ungu,letto,happy asmara,azzahir,percil Cs,Aftershine,niken Salindry,Abah Kirun, Ki Rudi Gareng

Dengan 100 Sound Sytem Horeg Karnaval Lebih

▶ 1,7 jt

Disematkan

Geuk geuk microse kabel pln di jajagan jugo kesamben blitar

▶ 4 jt

Disematkan

jatuhkan air di botol saat live

gass poll no blitar full horeg

▶ 1,4 jt

Ancen Gateil Polisine bolu

Ladusing e tibak e kurang

▶ Baru saja ditenton

ANGGOTA POLRI 4.0

NIQI UN

80

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)

penerimaan.polri.go.id menyatakan

Mohon maaf anda tidak dapat mendaftar! Usia anda saat pendidikan dibuka adalah 22 Tahun 1 bulan 26 hari dan telah melewati batas usia MA yaitu 22 Tahun 0 Bulan 0 Hari saat buka dik.

Gagal total bolu Adita audio di hentikan ladusing

adita gagal total di cegat polisi

yg mau berangkat sumbersewu tunggu info dutu bolu soalnya jauh jauh

Kapolresta Banyuwangi, Kombes Pol Nanang Haryono bakal mengusut pemilik akun tik-tok itu. Termasuk beberapa akun media sosial yang turut menyebarkan informasi bohong ini akan turut diusut. "Akan kita tindak tegas, karena ini informasi bohong dan mencemarkan institusi Polri," kata Kapolresta Banyuwangi.

Kombespol Nanang menegaskan bahwa informasi yang disampaikan dalam video itu tak berdasar alias bohong. Menurutnya tidak diizinkan penyelenggaraan event takbir keliling menggunakan sound horeg dan battle sound di Desa Sumbersewu itu didasarkan pada Surat Edaran Pemkab Banyuwangi nomor 501 Tahun 2024 yang diterbitkan 5 april lalu. Isinya tentang penyelenggaraan kegiatan masyarakat menyambut idul fitri 1 Syawal 1445 hijriah.

Dalam surat edaran itu tertuang poin penting diantaranya Penyelenggaraan takbir keliling pada malam Idul Fitri 1445 H yang dirangkai Battle Sound System, Sound Horeg, dan diiringi joged pargoy maupun persiapannya (cek sound) tidak diizinkan dilaksanakan karena dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di masyarakat.

Selanjutnya, kegiatan takbir hari raya Idul Fitri 1445 H hendaknya dilaksanakan di masjid, musala, atau di lapangan masing-masing tanpa adanya kegiatan di luar ibadah.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi, Jawa Timur, melarang adanya battle sound system dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah. Pemkab Banyuwangi juga tidak mengeluarkan izin kegiatan untuk pelaksanaan adu sound system yang diwarnai joget pargoy.

Aturan yang tertuang dalam Surat Edaran (SE) Pemkab Banyuwangi Nomor 501 Tahun 2024 tersebut merupakan hasil rapat koordinasi lintas sektor, antara lain Pemkab, Majelis Ulama Indonesia (MUI), Polresta, Kodim 0825, Lanal, Kejaksaan Negeri, Forpimka dan Kepala Desa.

Terbitnya SE itu, memperhatikan Tausiah dari Dewan Pimpinan MUI Banyuwangi Nomor: 137/DP.MUI/Kab.Bwi/2023 Tanggal 20 Desember 2023, perihal: Tausiah Battle Sound dan Joget Pargoy.

Oleh karenanya dengan beredarnya narasi video bohong yang menyatakan polisi menerima suap itu akan diselidiki lebih lanjut. "Kami pastikan akan kita telusuri lebih lanjut," tegas Kapolresta Banyuwangi. (***)